

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Setiap perusahaan pasti memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan yang akan dicapai, laba atau keuntungan perusahaan merupakan tujuan akhir yang paling penting dari semua tujuan lainnya. Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam mencapai laba yang berkaitan dengan transaksi dagang, total aktiva, maupun modal sendiri.

Profitabilitas sebagai salah satu referensi dalam mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh yang menjadikannya hal terpenting untuk mengetahui apakah langkah yang dilakukan perusahaan telah efisien. Dalam mengukur seberapa besar tingkat keuntungannya, perusahaan menggunakan rasio profitabilitas atau rasio keuntungan. Dengan rasio profitabilitas ini, investor bisa mengetahui tingkat pengembalian investasi yang mereka tanamkan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang biasa dipakai untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam mencari profit (Kasmir, 2011). Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak dalam dan luar perusahaan. Berikut tujuan serta manfaat profitabilitas (Kasmir, 2015):

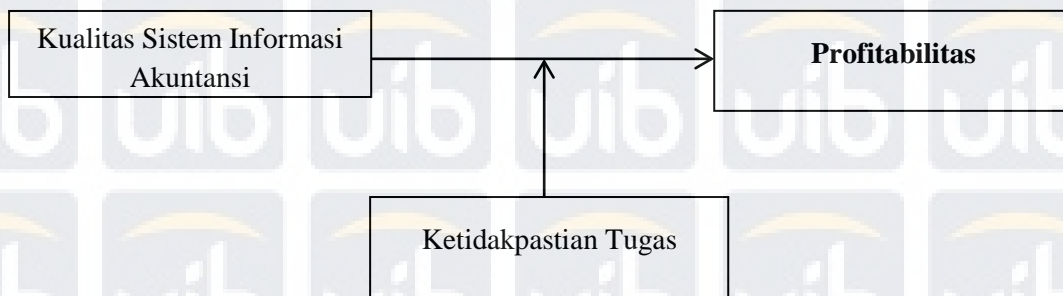
- a. Memperkirakan keuntungan yang telah dicapai perusahaan pada satu periode tertentu.
- b. Mengevaluasi posisi dan menghitung pertumbuhan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.
- c. Mengevaluasi jumlah dari keuntungan bersih setelah modal dan pajak.

- d. Mengukur produktivitas semua modal yang digunakan baik berupa modal sendiri maupun modal dari pinjaman.

Dalam mengembangkan bisnis perusahaan dibutuhkan dorongan dari berbagai aspek seperti bidang produksi, pemasaran, teknologi dan lain-lain. Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab dari setiap wirausaha atau pengusaha yang membutuhkan pandangan masa depan, kreativitas, dan motivasi (Anogara, 2017). Sistem informasi merupakan tulang punggung dari semua perusahaan. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan seperti komunikasi, pengumpulan informasi, dan pengambilan keputusan, semuanya bergantung pada teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berisikan sekelompok harmoni bisnis, komponen, sumber daya yang memproses, mengelola, dan mengendalikan data untuk membawa informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan.

2.2 Model Penelitian Terdahulu

Yogiswara (2018) telah meneliti pengaruh kualitas SIA pada profitabilitas dengan ketidakpastian tugas sebagai variabel pemoderasi. Model yang disusulkan mengenai kualitas informasi akuntansi dan ketidakpastian tugas terhadap profitabilitas. Penelitian yang diujikan sebanyak 35 kuesioner di Denpasar.



Gambar 2.1 Pengaruh kualitas SIA pada profitabilitas dengan ketidakpastian tugas sebagai variabel pemoderasi, sumber: Yogiswara (2018).

Taurigana & Afrifa (2013) melakukan penelitian kepentingan relatif dari pengelolaan modal kerja dan komponennya untuk keuntungan UKM. Hasil dari penelitiannya mengemukakan bahwa UKM masih memiliki sumber daya yang terbatas maka dari itu UKM perlu memprioritaskan WCM (*Working Capital Management*) dengan berfokus pada AR (*Account Receivable*) dan AP (*Account Payable*). Penelitian diuji kepada 133 UKM yang terdaftar di Alternatif Pasar Investment (AIM).

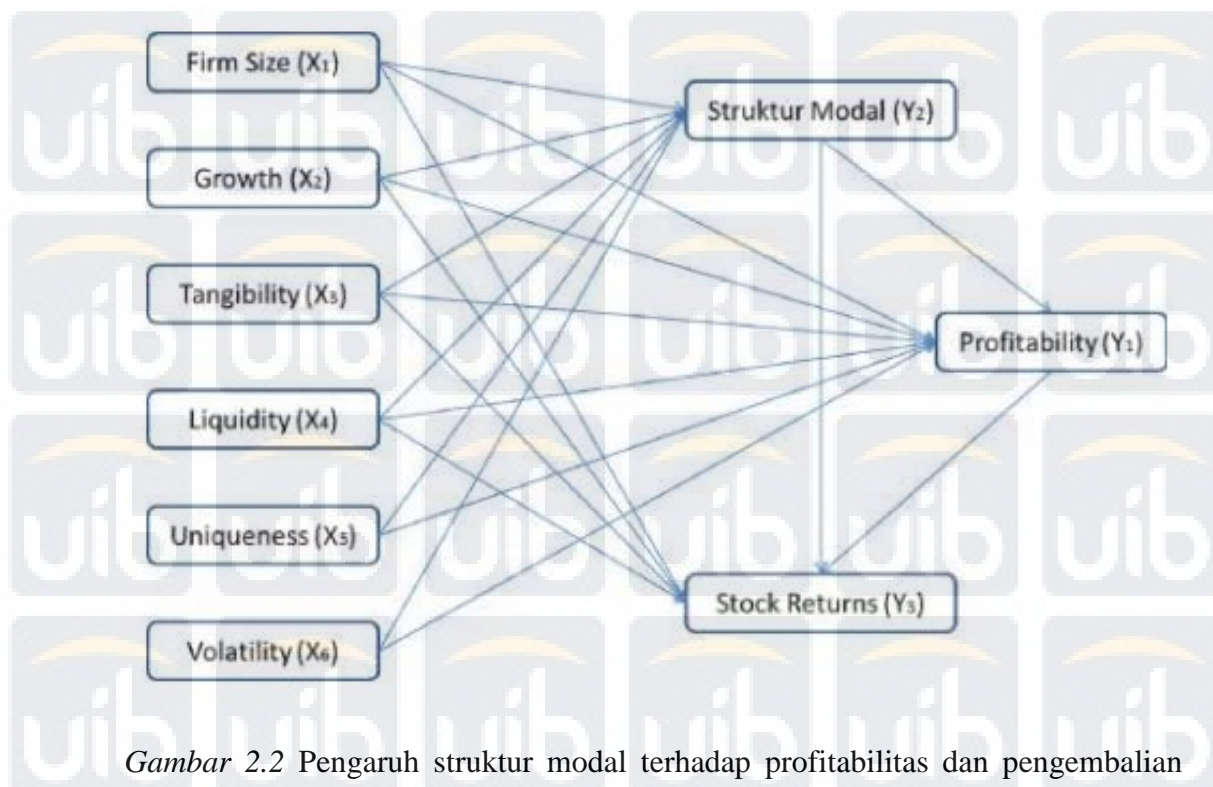
Gamma (2015) telah meneliti manajemen modal dan profitabilitas UKM. Penelitian ini diujikan dengan sampel sebanyak 6063 perusahaan. Hasil dari penelitiannya menjelaskan untuk adanya tingkat optimal untuk komponen modal kerja, arahan yang mungkin penting bagi manajer untuk menyadari pentingnya praktik yang baik dalam modal kerja, karena biaya yang terkait dengan jarak (dengan kelebihan atau cacat) dari nilai optimalnya cukup tinggi dan karenanya berimplikasi terhadap profitabilitas.

Pratiwi, *et al.*, (2018) melakukan sebuah penelitian pengaruh perputaran piutang, total aset, dan modal kerja terhadap profitabilitas koperasi wanita. Sistem analisis dalam penelitiannya menggunakan sistem analisis data sampel. Data

sampel yang digunakan adalah data *Cross-Section* sebanyak 14 koperasi di Kabupaten Madiun dan *Time-Series* dari tahun 2015-2017. Hasil dari penelitian, seluruh variabelnya mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.

Öhman (2014) telah melakukan penelitian dampak siklus konversi uang tunai pada profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa UKM dengan CCC (*Cash Conversion Cycle*) atau siklus konversi uang tunai yang pendek cenderung lebih menguntungkan. Penelitian telah diujikan melalui sampel sekitar 23.000 UKM, yaitu semua non-keuangan, independen, dan UKM aktif yang belum terdaftar.

Chandra, *et al.*, (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan pengembalian saham. Hasil dari penelitiannya adalah struktur modal hanya dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan. Efek pertumbuhan terhadap modal strukturnya negatif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung mengadopsi trade-off teori. Ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi cenderung menghindari hutang (Chen *et al.*, 2014). Pendapat tentang teori trade-off ini diperkuat oleh efek positif signifikan dari struktur modal pada profitabilitas. Perusahaan akan menggunakan hutang untuk mendapatkan potongan pajak biaya bunga, sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Penelitian di uji dengan sampel yang diperoleh dari perusahaan terdaftar di Kompas 100.

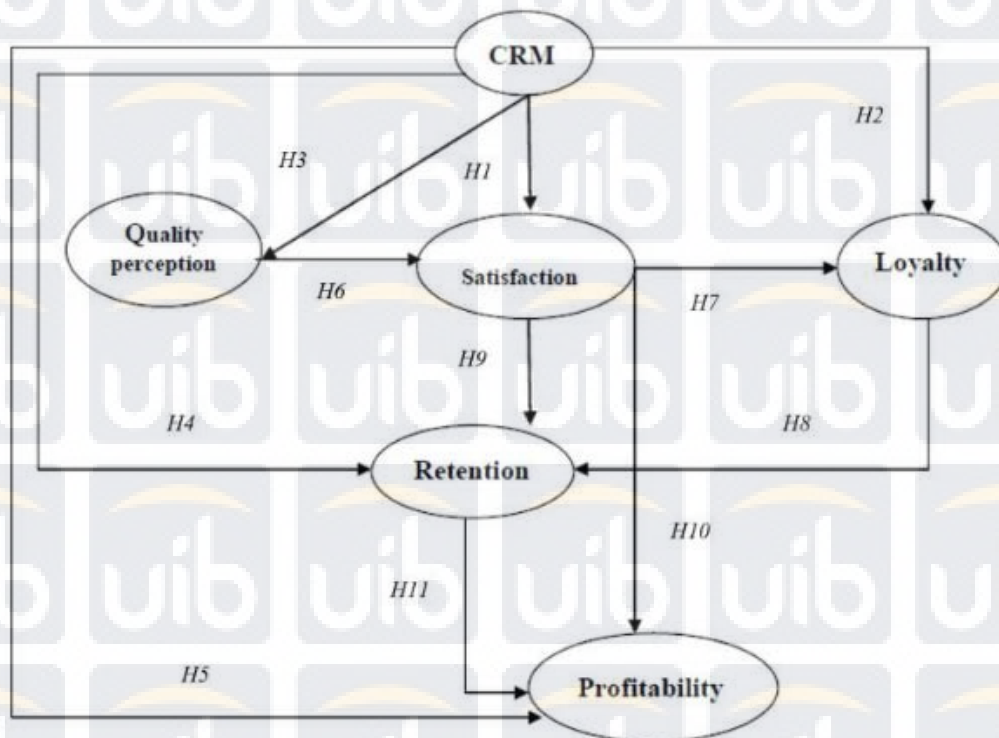


Gambar 2.2 Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan pengembalian saham, sumber: Chandra, *et al* (2018)

Lee, *et al.*, (2015) telah meneliti mengukur dampak krisis keuangan terhadap kinerja dan keuntungan pada tahun 2007-2009. Penelitian diujikan menggunakan sampel yang terdiri dari 418 bank dari tahun 1994-2013. Melalui analisis deskriptif penelitiannya, ditemukan bukti penurunan profitabilitas bank, kualitas kredit, dan skala kegiatan pinjaman setelah ditetapkan masa krisis. Penelitian ini bertepatan dengan bukti sejarah yang menunjukkan penurunan terkait dengan krisis keuangan lebih parah daripada krisis mewakili fluktuasi jangka pendek dalam siklus bisnis (Teulings & Zubanov, 2014).

Ammari dan Soliman (2016) telah meneliti pengaruh penerapan *Customer Relationship Management* (CRM) pada profitabilitas industri. Hasil penelitian mengemukakan CRM memiliki dampak positif pada persepsi kualitas layanan, kepuasan dan loyalitas. Dalam penelitiannya CRM berkorelasi dengan

profitabilitas. Penelitian telah diujikan kepada 221 responden yang merupakan karyawan dari perusahaan farmasi di Tunisia.



Gambar 2.3 Pengaruh penerapan *Customer Relationship Management* (CRM) pada profitabilitas industry, sumber: Ammari & Soliman (2016)

Heras *et al* (2002) melakukan penelitian mengenai dampak pendaftaran SO 9000 pada penjualan dan profitabilitas. Dalam menganalisis perbedaan dalam pertumbuhan penjualan dan profitabilitas 800 perusahaan dibagi menjadi tiga sampel, yaitu bersertifikat, belum bersertifikat dan tidak bersertifikat selama lima tahun (tahun 1995 – tahun 2000). Dimana hasil yang ditemukan adalah perusahaan bersertifikat memiliki perputaran penjualan lebih besar daripada perusahaan tidak bersertifikat dan ada perbedaan dalam distribusi oleh sektor industri dari perusahaan yang bersertifikat dan yang tidak bersertifikat. Namun ketika menganalisis perbedaan antara pertumbuhan penjualan pra dan pasca pendaftaran dan profitabilitas untuk perusahaan yang bersertifikat peneliti tidak menemukan

bukti untuk mendukung hubungan sebab akibat antara pendaftaran dan peningkatan ISO9000. Peneliti menemukan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara konsisten lebih baik daripada perusahaan non-sertifikasi baik pendaftaran pra dan pasca.

Panigyrakis *et al* (2009) telah melakukan penelitian mengenai pemasaran dan profitabilitas korporasi. Penelitian ini telah diujikan kepada 217 perusahaan di Yunani. Data yang digunakan adalah data yang telah diterbitkan (manual ICAP) dari tahun 2000 – tahun 2004. Hasil dari penelitian mengemukakan tidak ada hubungan signifikan antara *Research and Development* (R&D) dan profitabilitas bisnis. Meskipun literatur pemasaran mendukung R&D sebagai faktor utama dalam profitabilitas, tapi dalam penelitian ini tidak. Hasil yang diperoleh tidak mengkonfirmasi adanya pengaruh yang positif pada profitabilitas perusahaan untuk R&D dikarenakan bahwa merek perusahaan sudah cukup tua sehingga kontribusinya terhadap profitabilitas perusahaan sudah diakumulasikan oleh reputasi perusahaan yang telah dibangun oleh kegiatan pemasaran.

2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh Kecepatan Terhadap Profitabilitas

Sistem informasi mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sebuah perusahaan dalam mengendalikan usahanya. Dengan menggunakan teknologi informasi manfaat yang dirasakan cukup efisien dalam tata kelola keuangan bagi perusahaan. Efisiensi penerapan SIA pada suatu perusahaan dapat menambah kecepatan dan kualitas informasi agar dapat mengambil sebuah keputusan,

penerapan SIA juga dapat memberi peningkatan kualitas hubungan antar pribadi individu dalam organisasi tersebut (Azhar, 2007).

Menurut Alrabei (2014) faktor yang sangat penting dalam efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecepatan dan keakuratan dalam memproses sebuah data keuangan menjadi sebuah informasi akuntansi yang dapat melengkapi kebutuhan manajemen dengan tepat waktu, menyediakan informasi yang berguna untuk perencanaan, evaluasi dan kontrol. Sistem yang diterapkan pada dasarnya sangat menolong perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengukur responden mengenai hal apa saja yang diterapkan dalam perusahaan mereka masing-masing.

Berdasarkan penelitian dari Patel (2015) yang menyelidiki efek dari sistem informasi akuntansi terhadap profitabilitas organisasi menimbulkan hasil yang signifikan positif antara SIA yang diterapkan dalam profitabilitas perusahaan. Sebagian perusahaan masih membutuhkan dorongan yang cukup besar dari para ahli eksternal perusahaan seperti konsultan, pemasok, dan lembaga pemerintah.

2.3.2 Pengaruh Penyederhanaan Pekerjaan Penerapan SIA terhadap Profitabilitas

Penyederhanaan pekerjaan adalah penerapan terstruktur dari akal sehat untuk menemukan langkah lebih baik mudah dan lebih baik untuk mengoperasikan suatu pekerjaan guna meminimalisir pengeluaran dalam bentuk uang, tenaga, material, waktu, dan sebagainya. Menyederhanakan yaitu membuat suatu pekerjaan yang sukar menjadi lebih ringan dan mudah. Model penyederhanaan kinerja menggambarkan seperangkat pedoman umum untuk

menganalisis sistem. Konsep penyederhanaan kinerja adalah filosofi dasar bahwa semua operasional kerja dapat menjadi cara yang lebih baik untuk menyelesaikan setiap tanggung jawab pekerjaan.

Menurut Gie (2000) penyederhanaan kinerja merupakan proses kegiatan secara rasional agar mendapatkan prosedur, aturan kerja, dan sistem kinerja baru yang lebih mudah, efisien, praktis, dan tepat guna mencapai suatu tujuan. Dengan waktu yang singkat, perhatian dan kesabaran terhadap detail, analisis dapat mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan dasar yang membutuhkan jawaban jika sistem ini adalah untuk ditingkatkan. Seperti peningkatan yang lebih cepat, baik, sederhana, nyaman dan metode yang kurang mahal dari melakukan pekerjaan. Tujuan dari dilakukannya penyederhanaan kinerja ini adalah untuk meningkatkan produktifitas dengan cara tidak menambah investasi berarti atau dengan sarana yang sudah ada.

2.3.3 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Profitabilitas

Dalam mengelola akuntansi dengan SIA mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan untuk menyediakan informasi kinerja keuangan, aliran kas, keuangan perusahaan dan struktur permodalan. Muhindo (2004) menyatakan sebagian besar bisnis skala kecil yang belum menerapkan SIA memperoleh laba yang kecil pula. Hal ini dapat terjadi karena bisnis skala kecil ini tidak mampu mengelola sumber dayanya yang berharga yaitu informasi. Informasi disini adalah hasil dari yang didapat dari kejadian transaksi tercatat dalam sistem.

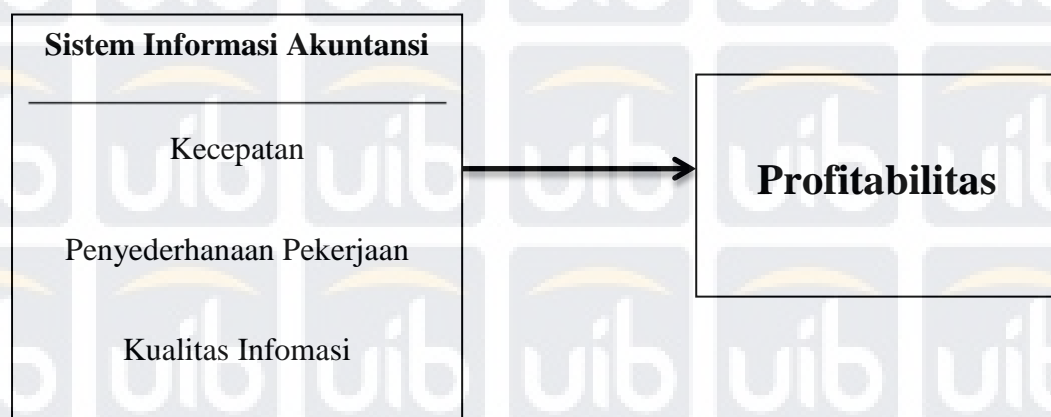
Net profit (laba rugi setelah pajak) perusahaan dapat memperlihatkan tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan (Srimindati, 2018). Dari

kualitas SIA merupakan usaha organisasi untuk meningkatkan kemampuan proses informasi mengenai akuntansi yang diharapkan mampu meminimalkan ketidakpastian tugas karena SIA tersebut akan menyediakan data atau segala sesuatu lainnya yang mampu memberikan wawasan lebih kepada pengguna dalam melakukan tanggung jawabnya menjadi lebih baik (Rhee, 2001).

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari SIA terhadap profitabilitas UKM. Model penelitian ini dijelaskan pada gambar dibawah ini merupakan hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang bisa memberi pengaruh kepada profitabilitas. Sementara itu, variabel independen yang diuji adalah SIA yang diterapkan pada suatu perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan berlandaskan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Dalaien dan Dalayeen (2018), dimana studi ini menguji dua hipotesis terhadap profitabilitas, kaitan dengan tiga variabel dan SIA yang telah diverifikasi.



Gambar 2.4 Model Penelitian, sumber: Al-Dalaien & Dalayeen, 2018.

Berdasarkan permasalahan yang telah disimpulkan dan model penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kecepatan SIA berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ : Penyederhanaan pekerjaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃ : Kualitas informasi berpengaruh terhadap profitabilitas.